

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Body shaming ialah kejadian yang dialami seseorang ketika kekurangan di dilihat sebagai sesuatu hal yang tidak baik oleh orang lain dari postur tubuhnya. *Body shaming* termasuk *bullying* secara verbal dengan membully badan seseorang (Dolezal, 2015). Hal serupa juga dikemukakan oleh Eva (2016) bukti yang menunjukkan bahwa perlakuan *body shaming* dapat menimbulkan penilaian diri sendiri yang buruk.

Penelitian yang dilakukan Duarte (2017) dari 114 wanita dengan diagnosis *Binge Eating Disorder* (BED) atau gangguan makan 78% peserta menjawab dari rasa malu pada tubuh dapat memberikan efek negatif sehingga cenderung untuk mengikuti apa yang orang lain sampaikan terkait dengan kondisi tubuh, perilaku makan tidak teratur yang dipengaruhi oleh sejauhmana pengalaman rasa malu dialami sehingga dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri, tidak menarik, tidak layak dalam kelompok sosial. Dan 22% menjawab biasa saja ketika ada yang mengejek mereka dan menganggap itu sebagai motivasi bagi mereka untuk menjadikan tubuhnya menjadi lebih *proporsional*.

Body shaming termasuk penindasan yang tidak banyak disadari oleh anak-anak pada jaman sekarang, sehingga hal itu sudah wajar di kalangan anak maupun remaja. Di Indonesia kasus penindasan sudah mencapai 966

kasus penghinaan secara fisik yang tidak lain adalah *body shaming* dan 374 kasus di antaranya sudah ditindak lanjuti (Adib, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2018) menunjukkan sebagian besar responden terdapat 53 responden (51,5%) yang mendapat perlakuan *body shaming* buruk dan terdapat 50 responden (48,5%) yang mendapat perlakuan *body shaming* baik.

Efek dari perlakuan *body shaming* sangat banyak negatifnya, *body shaming* dapat berdampak pada pola pikir yang negatif seseorang sehingga menyebabkan orang yang mendapatkan perlakuan *body shaming* memiliki citra diri yang rendah. Nama lain dari citra diri ialah gambaran diri, citra diri merupakan sikap yang mencakup persepsi atau perasaan tentang ukuran, postur, dan fungsi penampilan (Yusuf, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Agustin (2018) citra diri remaja putri di Kota Prabumulih juga berada pada kategori antara positif dan negatif yaitu berjumlah 104 orang dengan persentase sebesar 68,9%. Kemudian sisanya sebanyak 47 orang berada pada kategori positif dengan persentase sebesar 31,1%. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2018) menunjukkan sebagian besar responden memiliki citra diri negatif terdapat 60 responden (58,3%) memiliki citra diri negatif dan terdapat 43 responden (41,7%) memiliki citra diri positif.

Citra diri adalah salah satu kategori penting dalam pertumbuhan remaja, karena pada masa remaja banyak perubahan yang akan terjadi pada remaja itu sendiri sehingga mereka mulai memikirkan bagaimana cara untuk memiliki

penampilan tubuh yang bagus dan mengejar kecantikan fisik. Menurut mereka itu sangat penting untuk masa depan mereka (Bragina, 2015). Dari hasil study pendahuluan yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Asshodihiyah Semarang dengan jumlah responden 10 siswa didapatkan hasil 5 diantara 10 siswa pernah mengalami *body shaming* sehingga citra diri mereka menjadi rendah dan merasa tidak percaya diri.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan study pendahuluan peneliti ingin mengetahui “Adakah Hubungan *body shaming* dengan citra diri pada remaja di SMP Islam Terpadu Asshodihiyah Semarang”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi :

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian dapat mengetahui hubungan *body shaming* dengan citra diri pada remaja

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden
- b. Mengidentifikasi perilaku *body shaming*
- c. Mengidentifikasi Citra Diri
- d. Mengetahui Hubungan *Body Shaming* dengan Citra Diri Pada Remaja

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat membantu perawat untuk lebih mengetahui *body shaming* dan citra diri pada remaja

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat mengarahkan para pelajar untuk lebih bersikap positif dalam segala hal

3. Bagi Masyarakat

Menjelaskan kepada masyarakat tentang *body shaming* dan citra diri